

PERAN FIQIH MUAMALAH DALAM TRANSAKSI DI TOKOPEDIA

Aulia Nuraini¹, Febri Adhi Anggoro², Muhammad Annand Yasmin³, Raasyid Ahmad Fauzi⁴, Swarto⁵, Waluyo⁶

aolianuraini157@gmail.com¹, febriadu76@gmail.com², yasminanand53@gmail.com³,
raasyidazi747@gmail.com⁴, suwarto.00015@gmail.com⁵, waluyo.ma@staff.uinsaid.ac.id⁶

UIN Raden Mas Said Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan prinsip-prinsip fiqih muamalah dalam transaksi e-commerce di platform Tokopedia, serta tantangan yang dihadapi dan dampak penerapannya terhadap kepercayaan konsumen Muslim. Di era digital, platform e-commerce seperti Tokopedia memberikan kemudahan dalam transaksi jual beli, namun tetap harus mematuhi prinsip-prinsip syariat Islam, termasuk keadilan, kejujuran, dan transparansi. Metode penelitian yang digunakan adalah normatif-empiris, yang meliputi studi literatur dan interaksi langsung dengan customer service Tokopedia untuk mengumpulkan data tentang kebijakan dan prosedur transaksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tokopedia telah menerapkan prinsip-prinsip fiqih muamalah dengan memastikan kehalalan barang, keridhaan antara pihak-pihak yang terlibat, serta pengelolaan aset yang amanah. Namun, tantangan dalam menjaga keadilan dan transparansi tetap ada, terutama dalam konteks transaksi online yang dinamis. Penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan fiqih muamalah berkontribusi pada peningkatan kepercayaan konsumen Muslim, terutama melalui kebijakan yang jelas, sistem pengembalian barang yang adil, dan perlindungan data pribadi. Dengan demikian, Tokopedia dapat merancang sistem transaksi yang tidak hanya memenuhi tuntutan bisnis modern, tetapi juga memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat, sesuai dengan konsep maqashid dan masalah.

Kata Kunci: E-commerce, Fiqih Muamalah, Kepercayaan Konsumen Muslim, Prinsip Syariat Islam, Tokopedia.

ABSTRACT

This research aims to examine the application of the principles of muamalah fiqh in e-commerce transactions on the Tokopedia platform, as well as the challenges faced and the impact of its application on Muslim consumer trust. In the digital era, e-commerce platforms such as Tokopedia provide convenience in buying and selling transactions, but must still comply with the principles of Islamic law, including justice, honesty and transparency. The research method used is normative-empirical, which includes literature study and direct interaction with Tokopedia customer service to collect data about transaction policies and procedures. The research results show that Tokopedia has implemented the principles of muamalah fiqh by ensuring halal goods, mutual satisfaction between the parties involved, and trustworthy asset management. However, challenges in maintaining fairness and transparency remain, especially in the context of dynamic online transactions. This research also finds that the application of muamalah fiqh contributes to increasing Muslim consumer trust, especially through clear policies, a fair return system and protection of personal data. In this way, Tokopedia can design a transaction system that not only meets the demands of modern business, but also provides broad benefits for society, in accordance with the concepts of maqashid and masalah.

Keywords: E-commerce, Fiqih Muamalah, Muslim Consumer Confiden, Prisiplles Of Islamic Sharia, Tokopedia.

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi dan perdagangan. Salah satu bentuk perkembangan ini adalah kemunculan platform e-commerce

yang memungkinkan transaksi jual beli dilakukan secara online, salah satunya adalah Tokopedia, salah satu platform e-commerce terbesar di Indonesia. Platform ini memungkinkan pengguna untuk membeli dan menjual barang dengan mudah melalui aplikasi atau situs web, menciptakan kenyamanan dan efisiensi bagi para konsumen dan pelaku usaha. Dalam konteks Islam, segala bentuk transaksi perdagangan haruslah memenuhi prinsip-prinsip yang diatur dalam fiqh muamalah. Fiqh muamalah adalah cabang ilmu fiqh yang mengatur tata cara interaksi manusia dalam aktivitas sosial, ekonomi, dan keuangan. Dalam transaksi yang dilakukan di Tokopedia, penerapan prinsip-prinsip fiqh muamalah menjadi penting untuk memastikan bahwa aktivitas jual beli ini sesuai dengan syariat Islam, terutama terkait dengan masalah keadilan, kejujuran, dan bebas dari unsur riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Suatu hal yang pasti dan secara sederhana disimpulkan adalah bahwa gharar adalah terkait dengan ketidakjelasan akan sesuatu dalam melakukan transaksi. Peran fiqh muamalah dalam transaksi e-commerce di Tokopedia meliputi pengawasan terhadap jenis barang yang diperjualbelikan, metode pembayaran.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode normatif-empiris untuk mengeksplorasi penerapan fiqh muamalah dalam transaksi di platform e-commerce Tokopedia. Pendekatan normatif dilakukan melalui studi literatur, di mana peneliti mengumpulkan data dari berbagai jurnal ilmiah, buku teks, dan ensiklopedia hukum yang membahas prinsip-prinsip fiqh muamalah, khususnya dalam kaitannya dengan transaksi digital dan e-commerce. Literatur ini digunakan untuk membangun landasan teori dan memahami lebih dalam tentang prinsip-prinsip hukum Islam yang mengatur transaksi, seperti keadilan, kejujuran, serta larangan terhadap riba, gharar, dan maysir. Di sisi lain, pendekatan empiris dilaksanakan melalui interaksi langsung dengan customer service Tokopedia, yang berfungsi sebagai sumber informasi primer mengenai kebijakan dan prosedur transaksi yang berlaku di platform. Dengan berkomunikasi langsung, peneliti dapat memperoleh data mengenai bagaimana Tokopedia mengatur transaksi agar sesuai dengan prinsip fiqh muamalah atau menghadapi potensi tantangan dalam upaya tersebut. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan praktik transaksi di Tokopedia, serta secara komparatif dengan membandingkan teori yang ditemukan dalam literatur dengan praktik yang dijalankan oleh Tokopedia. Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana transaksi di Tokopedia sesuai dengan prinsip-prinsip fiqh muamalah, serta menilai dampaknya terhadap tingkat kepercayaan konsumen Muslim terhadap platform tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Prinsip-Prinsip dalam Tokopedia

Dalam Tokopedia terdapat tiga prinsip-prinsip muamalah yang harus di perhatikan yaitu objek transaksi harus halal, adanya keridhaan, pengelola aset yang amanah dan jujur.

Objek transaksi harus halal, menuntut agar semua barang dan jasa yang diperdagangkan sesuai dengan syariat Islam, sehingga Tokopedia perlu memastikan produk yang dijual tidak melanggar hukum atau norma agama. Keridhoan semua pihak terwujud melalui platform Tokopedia yang memfasilitasi negosiasi dan kesepakatan yang saling menguntungkan antara pembeli dan penjual. Terakhir, amanah dan kejujuran pengelola aset menjadi penting dalam menjaga kepercayaan dan integritas platform. Tokopedia memiliki sistem rating dan review yang memungkinkan pembeli untuk menilai penjual dan produk

yang mereka beli, serta mekanisme untuk menyelesaikan sengketa dan melindungi konsumen dari penipuan komitmen Tokopedia untuk menciptakan platform e-commerce yang berbasis nilai-nilai Islam dan menjamin kepercayaan pengguna.”

2. Tantangan Tokopedia Dalam Menerapkan Hukum Fiqih Muamalah

Fiqih muamalah memainkan peran penting sebagai pedoman bagi Tokopedia dalam menjaga integritas transaksi serta melindungi hak-hak konsumen. Dengan menetapkan prinsip-prinsip syariah yang mengatur interaksi ekonomi, fiqih muamalah memastikan bahwa setiap aktivitas jual beli yang terjadi di platform tetap sejalan dengan nilai-nilai keislaman. Prinsip-prinsip ini menekankan pentingnya keadilan, transparansi, dan kejujuran dalam seluruh proses transaksi, sehingga membantu mengurangi potensi terjadinya sengketa, penipuan, atau penyalahgunaan yang dapat merugikan salah satu pihak. qsnis modern untuk berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman dan teknologi karena memberikan fleksibilitas dalam menerapkan praktek muamalah dalam konteks bisnis modern.

Dalam konteks yang lebih luas, fiqih muamalah juga mendorong pelaksanaan praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab. Tokopedia, sebagai platform e-commerce besar, bertanggung jawab untuk memberikan lingkungan transaksi yang adil, di mana hak-hak konsumen dijaga dengan ketat. Konsumen memiliki hak atas informasi yang jelas dan lengkap terkait barang atau jasa yang mereka beli, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat dan tidak merasa dirugikan. Selain itu, perlindungan dari praktik bisnis yang merugikan, seperti penipuan atau manipulasi informasi, menjadi bagian penting dari prinsip-prinsip ini. Penerapan kaidah fiqih dalam operasional Tokopedia membantu memastikan bahwa setiap proses transaksi didasarkan pada kepercayaan yang kuat antara penjual dan pembeli. Dengan demikian, kedua belah pihak memiliki rasa aman dan kenyamanan saat berinteraksi secara ekonomi. Penekanan pada keadilan dan transparansi juga mengharuskan Tokopedia untuk memberikan mekanisme penyelesaian sengketa yang efisien dan akuntabel, yang dapat membantu menjaga keharmonisan hubungan antar pengguna. Dengan mengikuti pedoman fiqih muamalah, Tokopedia tidak hanya mematuhi prinsip syariah, tetapi juga memperkuat kepercayaan konsumen terhadap platform sebagai tempat yang aman dan terpercaya untuk melakukan transaksi.

3. Tokopedia dalam merancang sistem transaksi yang sesuai dengan prinsip fiqih muamalah.

Peran fiqih muamalah dalam mempengaruhi kepercayaan konsumen muslim terhadap transaksi Tokopedia Fiqih muamalah Berasal dari dua kata yaitu fiqih dan muamalah. Fiqih menurut syara' adalah pengetahuan tentang hukum syariah yang berlandaskan dengan dalil. Muamalah memiliki arti bertindak, jadi muamalah dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang memiliki tujuan dan manfaat untuk beramal . Berdasarkan pengertian diatas suatu tindakan yang memiliki manfaat terdapat dalam suatu transaksi jual beli online. Jual beli secara online dilakukan untuk mencapai tujuan dari pihak penjual dan pembeli secara mudah. Dengan adanya transaksi jual beli online atau salah satunya adalah Tokopedia kedua belah pihak mendapatkan manfaat yang cukup baik. Namun, Tokopedia juga harus memperhatikan transaksi jual beli yang dilakukan sesuai dengan hukum-hukum Islam atau tidak.

Oleh karena itu, untuk memastikan hukum jual beli yang dilakukan sesuai dengan hukum syariah maka Tokopedia harus memperhatikan keadilan, kejujuran, dan menghindari larangan yang merugikan, seperti riba, gharar, dan maysir dalam transaksi jual beli tersebut. Selain itu, fiqih muamalah memiliki peran penting dalam menarik kepercayaan konsumen muslim terhadap transaksi Tokopedia. Tentunya dengan adanya penerapan sistem transaksi

jual beli online yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

Hal yang perlu diterapkan untuk menarik konsumen muslim adalah memastikan bahwa barang yang dijual belikan halal. Memastikan keamanan dalam transaksi Tokopedia. Transaksi yang adil dan tidak merugikan hal ini sangat utama dalam fiqh muamalah. Meningkatkan keterbukaan dalam transaksi, seperti Tokopedia menyediakan informasi yang jelas mengenai kebijakan transaksi, ketentuan pengembalian barang apabila tidak sesuai atau rusak, dan memberikan kebijakan perlindungan konsumen yang sesuai dengan fiqh muamalah.

Jadi dengan memperhatikan beberapa hal yang sesuai dengan ketentuan fiqh muamalah diatas dan mampu menjalankannya maka kepercayaan konsumen muslim terhadap Tokopedia dapat bertambah dan akan merasa nyaman melakukan transaksi di Tokopedia tersebut.

4. Tokopedia dalam merancang sistem transaksi yang sesuai dengan prinsip fiqh muamalah.

Fiqh muamalah didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang mencakup keadilan, transparansi, dan kemaslahatan. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa e-commerce memiliki potensi besar untuk memajukan ekonomi umat, tetapi juga memunculkan risiko, seperti penipuan, ketidakadilan dalam kontrak, dan pelanggaran privasi data konsumen. Pendekatan Maqashid dan Mashlahat dalam Fiqh Muamalah juga memungkinkan adanya pembaharuan hukum yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Sebagai contoh, beberapa hukum dalam Fiqh Muamalah dapat diubah atau disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan zaman untuk memperoleh manfaat dan kemaslahatan yang lebih besar bagi masyarakat.

Maqashid Syariah dalam penelitian ini dilihat pada aspek muamalah atau aspek transaksi ecommerce.

Konsep masalah melibatkan analisis tentang apakah suatu tindakan atau kebijakan akan membawa manfaat atau merugikan masyarakat secara umum. Maqashid syariah berfungsi sebagai kerangka kerja untuk memastikan bahwa transaksi online tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam, sedangkan masalah menekankan pentingnya manfaat yang luas bagi masyarakat. Penelitian ini memperdalam bagaimana prinsip-prinsip ini dapat diterapkan dalam konteks praktis e-commerce.

Penjual diwajibkan untuk menyediakan deskripsi produk yang jelas dan akurat. Tokopedia dapat mengembangkan kategori khusus untuk produk halal dan bekerja sama dengan lembaga sertifikasi halal untuk memberikan jaminan kepercayaan kepada konsumen. Privasi konsumen harus menjadi prioritas utama. Tokopedia harus memastikan bahwa data pribadi pengguna dilindungi dari penyalahgunaan dan meningkatkan sistem keamanan transaksi elektronik.

Kebijakan pengembalian barang harus disusun dengan adil untuk melindungi hak konsumen jika terjadi ketidaksesuaian produk. Sistem mediasi yang transparan juga penting untuk menyelesaikan sengketa.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji penerapan prinsip-prinsip fiqh muamalah dalam transaksi e-commerce di platform Tokopedia, serta tantangan yang dihadapi dan dampaknya terhadap kepercayaan konsumen Muslim. Dalam konteks ini, penerapan fiqh muamalah menekankan pada pentingnya keadilan, kejujuran, dan transparansi dalam seluruh proses transaksi, yang merupakan landasan bagi integritas dan kepercayaan dalam interaksi ekonomi. Tokopedia telah berupaya untuk memastikan bahwa objek transaksi yang

diperdagangkan sesuai dengan syariat Islam, dengan memperhatikan kehalalan barang, keridhaan antara pihak-pihak yang terlibat, dan pengelolaan aset yang amanah. Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam menjaga keadilan dan transparansi di tengah dinamika transaksi online yang cepat. Praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab sangat penting untuk memberikan lingkungan yang aman bagi konsumen, serta melindungi hak-hak mereka. Penerapan kaidah fiqh muamalah membantu memperkuat kepercayaan konsumen Muslim terhadap Tokopedia, terutama ketika platform tersebut mampu mengedepankan kebijakan yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini mencakup penyediaan informasi yang jelas, sistem pengembalian barang yang adil, dan perlindungan data pribadi konsumen. Melalui penekanan pada prinsip-prinsip syariah, Tokopedia dapat merancang sistem transaksi yang tidak hanya memenuhi kebutuhan bisnis modern, tetapi juga memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat, sesuai dengan konsep maqashid dan maslahah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Triyanta, "Gharar; Konsep Dan Penghindarannya Pada Regulasi Terkait Screening Criteria Di Jakarta Islamic Index," *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum* 17, no. 4 (2010): 620, <https://doi.org/10.20885/iustum.vol17.iss4.art6>.
- Ahmad Ghazi Zhafiirin, Zaini Abdul Malik, and Yayat Rahmat Hidayat, "Tinjauan Prinsip Muamalah Dalam Transaksi Jual Beli Di Marketplace Tokopedia," *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 2023, 6, <https://doi.org/10.29313/jrps.v2i1.1806>.
- Alvian Chasanal Mubarroq and Luluk Latifah, "Analisis Konsep Muamalah Berdasarkan Kaidah Fiqh Muamalah Kontemporer," *Tadayun: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2023): 101, <https://doi.org/10.24239/tadayun.v4i1.101>.
- Zhafiirin, Malik, and Hidayat, "Tinjauan Prinsip Muamalah Dalam Transaksi Jual Beli Di Marketplace Tokopedia," 57.
- Sri Wahyuni, Asmuni Asmuni, and Tuti Anggraini, "Analisis Maqashid Dan Maslahah Transaksi E-Commerce Di Indonesia," *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 8, no. 2 (2023): 1, <https://doi.org/10.21067/jrpe.v8i2.8703>.